

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG KEHAMILAN RISIKO TINGGI

Emi Yulita^{1*}, Rummy Islami Zalni², Iznirrahma Hayati³, Erika⁴

¹⁻³STIKES Tengku Maharatu

⁴Universitas Riau

Email Korespondensi: emiyulita0507@gmail.com

Disubmit: 19 Juni 2024

Diterima: 24 September 2024

Diterbitkan: 01 Oktober 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i10.15700>

ABSTRACT

Pregnancy is a process that begins with the release of a mature egg cell in the oviduct which then meets sperm so that the two unite to form a cell that will grow. High risk pregnancy is a pregnancy that will cause greater harm and complications to both the mother and the fetus in the womb and can cause death, pain, disability, discomfort and dissatisfaction. Complications during pregnancy can be categorized as a risk of pregnancy, as much as 90%. Maternal death according to the World Health Organization (WHO) is death that occurs during pregnancy, childbirth, or within 42 days after delivery from causes that are directly or indirectly related to the pregnancy. The aim of this research is to determine the influence of health education using animated video media on pregnant women's knowledge about high-risk pregnancies. The method used was Quasy Experiment. The results obtained were respondents' knowledge before being given health education about High Risk Pregnancy with a median of 1.23. Meanwhile, respondents' knowledge after being given health education was a median of 1.55. So a p value of 0.000 can be obtained. Thus, $H_a < 0.05$ means that it is accepted or there is an influence of Health Education Using Animation Video Media on Pregnant Women's Knowledge about High Risk Pregnancy, with the significance value (p) in the Kolmogorov-Smirnov test being 0.300 ($p > 0.05$), so it is based on the normality test Kolmogorov-Smirnov data is normally distributed. Meanwhile, the significance value (p) in the Shapiro-Wilk test is 0.650 ($p > 0.05$), so that based on the Shapiro-Wilk normality test the data is normally distributed. The hope is that through the results of this research, respondents are asked to continue to increase their knowledge regarding pregnancy examinations, not only through health workers. but can be done through the media and other information places

Keywords: Health Education, Animation Video, Knowledge of Pregnant Women, High Risk Pregnancy

ABSTRAK

Kehamilan adalah suatu proses yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma sehingga keduanya menyatu membentuk sel yang akan tumbuh. Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang

lebih besar baik pada ibu maupun pada janin dalam kandungan dan dapat menyebabkan kematian, kesakitan, kecacatan, ketidaknyamanan dan ketidakpuasan. Komplikasi pada saat kehamilan dapat dikategorikan dalam risiko kehamilan, sebanyak 90%. Kematian ibu menurut *World Health Organization* (WHO) adalah kematian yang terjadi saat hamil, bersalin, atau dalam 42 hari pasca persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung terhadap kehamilan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi. Adapun metode yang digunakan adalah *Quasy Eksperimen*, Hasil diperoleh Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang Kehamilan Risiko Tinggi dengan median 1,23. Sedangkan Pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan median 1,55. Sehingga dapat diperoleh nilai p value 0,000. Dengan demikian $H_a < 0,05$ artinya diterima atau terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi, dengan Nilai signifikansi (p) pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.300 ($p > 0.05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi (p) pada uji Shapiro-Wilk adalah 0.650 ($p > 0.05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk data berdistribusi normal.. Harapannya Melalui hasil penelitian ini responden diminta untuk terus meningkatkan pengetahuan terkait Pemeriksaan Kehamilan tidak saja melalui tenaga kesehatan namun bisa melalui media dan tempat informasi lainnya

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Vidio Animasi, Pengetahuan Ibu Hamil, Kehamilan Resiko Tinggi

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan di Indonesia saat ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan ibu hamil, bersalin dan bayi masa perinatal. Kematian pada wanita usia subur disebabkan oleh hal yang berkaitan dengan kehamilan. Tingginya tingkat kematian ibu yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan merupakan salah satu masalah besar di Indonesia, karena angka kematian ini menunjukkan gambaran derajat kesehatan disuatu wilayah, sebagai gambaran indeks pembangunan manusia Indonesia, sehingga pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi prioritas utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia (Yulita, Aldinda, and Dilla 2023)

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik pada ibu maupun pada janin dalam kandungan dan dapat menyebabkan kematian, kesakitan, kecacatan, ketidaknyamanan dan ketidakpuasan. Komplikasi pada saat kehamilan dapat dikategorikan dalam risiko kehamilan, sebanyak 90% Penyebab utama terjadi karena komplikasi *obstetric* yang tidak terduga saat kehamilan, persalinan atau pasca persalinan dan 15% kehamilan diperkirakan berisiko tinggi dan dapat membahayakan ibu dan janin. Dengan demikian untuk menghadapi kehamilan atau janin risiko tinggi harus diambil sikap proaktif dengan upaya promotif dan preventif (Safatri and Sinaga 2022)

Kematian ibu menurut *World Health Organization* (WHO) adalah kematian yang terjadi saat hamil, bersalin, atau dalam 42 hari pasca persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung terhadap kehamilan. Pengurangan kematian ibu sudah lama menjadi prioritas kesehatan global dan menjadi tantangan serta perhatian utama bagi Kesehatan masyarakat meskipun banyak strategi yang dirancang oleh lembaga dunia untuk membatasi itu. Kematian ibu di seluruh dunia menurut WHO diperkirakan sebanyak 303.000 jiwa per tahun, diantaranya 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas (Kemenkes RI 2022)

Pendidikan Kesehatan tentang kehamilan Risiko tinggi seperti perdarahan pervaginam, hiperemesis gravidarum, ketuban pecah dini, sakit kepala yang lebih dari biasa, gangguan penglihatan, pembengkakan pada wajah dan tangan, nyeri abdomen serta janin tidak bergerak seperti biasanya ini penting karena apabila Risiko tinggi tersebut diketahui sejak dini, maka penanganan akan lebih cepat. Mendeteksi secara dini tentang kehamilan Risiko tinggi tersebut dengan cara mengetahui apa saja kehamilan Risiko tinggi tersebut. Ada berbagai macam media untuk memberikan Pendidikan Kesehatan seperti menggunakan media booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), poster, audiovisual. Media yang paling baik untuk memberikan Pendidikan Kesehatan pada penelitian ini adalah menggunakan media audiovisual

dalam bentuk animasi (Wati, Sari, and Fitri 2023)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Khoironi, Nisman, and Lismidiati 2022) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil”, terdapat peningkatan nilai median *pretest-posttest* pengetahuan tanda bahaya kehamilan yaitu nilai median 75 (55-90) pada *pretest* menjadi 85 (65-95) pada *posttest*. Perbedaan skor pengetahuan tanda bahaya kehamilan *pretest-posttest* yaitu 10. Terdapat perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* pengetahuan tanda bahaya kehamilan ($p=0,000$). Pemberian pendidikan kesehatan melalui video edukasi tentang tanda bahaya kehamilan memiliki pengaruh terhadap peningkatan skor pengetahuan tanda bahaya kehamilan. Menurut (Haryani, Widyawati, and Nisman 2022) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Edukasi Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Sikap Ibu Hamil di Yogyakarta”, Ada peningkatan 6,25% ibu hamil yang memiliki sikap positif dan peningkatan skor *pre-test* ke *post-test*. Sikap ibu hamil meningkat setelah diberikan video edukasi.

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Riau (2021) jumlah kematian ibu pada tahun 2021 berjumlah 180 orang meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dimana tahun 2020 mencapai 129 orang, tahun 2019 mencapai 125 orang. Terdapat tiga penyebab kematian ibu terbesar di Provinsi Riau yaitu perdarahan (50%), hipertensi dalam kehamilan (19%), dan lain-lain (31%) seperti kematian yang disebabkan kemungkinan adanya komplikasi seperti Anemia, Diabetes Melitus, HIV, IMS, Malaria,

TB, Hepatitis B yang terjadi dalam kehamilan

KAJIAN PUSTAKA

Kehamilan adalah mulai dari ovulasi sampai partus lamanya 280 hari (40 minggu) dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu). Pembagian kehamilan dibagi dalam 3 trimester. Saat kehamilan akan terjadi perubahan yang besar didalam tubuh seseorang perempuan perubahan ini tidak hanya berhubungan dengan bentuk dan berat badan, tetapi juga terjadi perubahan biokimia, fisiologis, bahkan psikologis yang merupakan konsekuensi dari pertumbuhan janin di dalam rahim. Para wanita mengalami berbagai ketidaknyamanan selama kehamilan, kebanyakan dari ketidaknyamanan ini berhubungan dengan perubahan anatomi dan fisiologis yang terjadi dan yang lainnya berhubungan dengan aspek-aspek emosi dalam kehamilan. Salah satu ketidaknyamanan yang sering timbul adalah nyeri punggung (Sari and Hindratni 2022)

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik pada ibu maupun pada janin dalam kandungan dan dapat menyebabkan kematian, kesakitan, kecacatan, ketidaknyaman dan ketidakpuasan. Komplikasi pada saat kehamilan dapat dikategorikan dalam risiko kehamilan, sebanyak 90% penyebab utama terjadi karena komplikasi *obstetric* yang tidak terduga saat kehamilan, persalinan atau pasca persalinan dan 15% kehamilan diperkirakan berisiko tinggi dan dapat membahayakan ibu dan janin. Dengan demikian untuk menghadapi kehamilan atau janin risiko tinggi harus diambil sikap proaktif dengan

upaya promotif dan preventif (Safatri and Sinaga 2022)

Pendidikan kesehatan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi, dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata, dengan cara memberi dorongan terhadap pengarah diri (*self direction*), aktif memberikan informasi-informasi atau ide baru. Pendidikan kesehatan yang diberikan akan memberikan proses perubahan sehingga terciptanya suatu perilaku yang baru (Yunus, 2015); (Putri Salsabilla Gojali, Putri, and Anggarina Gumanti 2023)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian *Quasy Eksperimen* yaitu kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang ditimbulkan. Pendekatan yang digunakan peneliti dengan desain *One Grup Pretest Posttest*. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan sesudah eksperimen sampel diberi *posttest* (tes akhir). Populasi pada ibu hami di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Pekanbaru sebanyak 65 orang perawat.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 responden, teknik sampling yang digunakan adalah dengan cara teknik *total sampling*. Penelitian ini telah dilakukan Bulan Apri-Mei 2023. Alat ukur/Instrumen berupa kuesioner (angket tertutup) dan Vidio Animasi. Peneliti menggunakan kuesioner yang sudah pernah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dengan nilai uji $r = 0,863$. Analisis data univariat dan bivariat (*t-test*).

HASIL PENELITIAN

Table 1. Distribusi Frekuensi Responden Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	29	44,6
Cukup	36	55,4
Total	65	100.0

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang Kehamilan Risiko Tinggi mayoritas pengetahuan Cukup

36 orang (55,4%). disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi perawat kurang kuat. Berdasarkan tabel, diketahui dari 57 responden, sebanyak 29 (50,9%) responden.

Table 2. Distribusi Frekuensi Responden Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	50	76,9
Cukup	15	23,1
Total	65	100.0

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan

kesehatan tentang Kehamilan Risiko Tinggi mayoritas pengetahuan baik sebanyak 50 orang (76,9%).

Table 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi

No	Variabel Prilaku	Median	Standar Deviasi	p-value	Confidince Interval 95%	
					Lower	Upper
1	Sebelum	1,23	0,501	0,000	1,43	1,68
2	Sesudah	1,55	0,425		1,13	1,34

Berdasarkan Tabel diperoleh Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang Kehamilan Risiko Tinggi dengan median 1,23. Sedangkan Pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan median 1,55. Sehingga dapat diperoleh nilai *p* value 0,000 dengan demikian $H_a < 0,05$ artinya diterima atau terdapat pengaruh Pendidikan

Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi.

Sedangkan jika dilihat dari Uji Normalitas pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi di dapatkan sebagai berikut :

Table 4. Uni Normalitas

Kategori	Pengetahuan_Sesudah	Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan_Sebelum	Baik	.380	50	.300	.627	50	.650
	Cukup	.350	15	.250	.643	15	.420

Berdasarkan Tabel dapat diketahui Nilai signifikansi (p) pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.300 ($p > 0.05$), sehingga berdasarkan uji normalitas

Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi (p) pada uji Shapiro-Wilk adalah 0.650 ($p > 0.05$).

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi

Berdasarkan tabel 3 diperoleh Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang Kehamilan Risiko Tinggi dengan median 1,23. Sedangkan Pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan median 1,55. Sehingga dapat diperoleh nilai p value 0,000. Dengan demikian $H_a < 0,05$ artinya diterima atau terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi

Hal ini dilatar belakangi bahwa responden Pendidikan responden mayoritas berpendidikan menengah keatas. Menurut Notoatmodjo bahwa Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain adalah Tingkat Pendidikan seseorang mempengaruhi Tingkat pengetahuan. (Notoatmodjo 2010). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang (Septia et al. 2024) dilakukan tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo dengan hasil yang

berpengetahuan kurang dan cukup, mayoritas responden tidak patuh yaitu sebanyak 29 orang (67,4%) dan dari 11 orang berpengetahuan baik mayoritas patuh konsumsi Fe yaitu sebanyak 11 orang (25,6%). Uji statistik chi-square menunjukkan variabel pengetahuan dapat dilihat dengan nilai P value sebesar 0,000 ($P < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang salah satu faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan. Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap

Penelitian lain yang sejalan yakni penelitian yang dilakukan oleh (Yulita and Fitria 2022) Tentang Faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan ibu hamil dalam melakukan deteksi dini resiko preeklamsia. dengan hasil menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kategori baik

sebanyak (30%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak (43,3%). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa faktor pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan pre eklamsia dengan p value 0.001 dan PR = 35.021 (95% CI 4.088-300.037).

Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan ibu dalam melakukan deteksi dini preeklamsia antara lain faktor karakteristik ibu (umur, paritas, pendidikan, pekerjaan), pengetahuan dan keterpaparan informasi mengenai preeklamsia (Mariani, 2020). Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang tersebut melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo 2010)

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yulita, Aldinda, and Dilla 2023) dengan judul hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil dimana kejadian anemia pada ibu hamil banyak sekali, diantaranya adalah karakteristik ibu hamil yaitu pendapatan keluarga, pendidikan ibu, umur ibu, pengetahuan ibu, kepatuhan konsumsi tablet Fe, jarak kehamilan dan status gizi ibu.

Asumsi peneliti terkait hasil penelitian ini bahwa pengetahuan responde cukup karena informasi terkait faktor resiko pada kehamilan belum menyeluruh ke masyarakat. Informasi ini sangat digencarkan baik

secara langsung dari tenaga kesehatan, pemuka adat, ulama dan tokoh masyarakat, selain itu juga informasi ini bisa didengar dan dilihat melalui media yang sangat tersebar di berbagai media.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan Tingkat Pengetahuan ibu Hamil Sebelum Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi yang dominan adalah Pengetahuan Cukup 36 orang (55,4%).
2. Berdasarkan Tingkat Pengetahuan ibu Hamil Sesudah Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi yang dominan adalah Pengetahuan baik sebanyak 50 orang (76,9%).
3. Berdasarkan uji *t-test* bahwa Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang Kehamilan Risiko Tinggi dengan median 1,23. Sedangkan Pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan median 1,55. Sehingga dapat diperoleh nilai *p* value 0,000. Dengan demikian $H_a < 0,05$ artinya diterima atau terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi, dengan Nilai signifikansi (*p*) pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.300 ($p > 0.05$)

DAFTAR PUSTAKA

- Gayatri, Paramita Ratna, And Sheylla Septina Margaretta. (2023). "Dampak Pendidikan Kesehatan Media Audiovisual." *Jurnal Sabhanga* 5(1): 1-6.
- Haryani, Oktavia Dwi, Widyawati, And Wenny Artanty Nisman. (2022). "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Vidio Edukasi Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Sikap Ibu Hamil Di Yogyakarta." *Universitas Gadjah Mada*.
- Kemendes RI. (2022). Pusdatin.Kemendes.Go.Id *Profil Kesehatan Indo-Nesia*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-2021.pdf>.
- Khoironi, Nur Cahya, Wenny Artanty Nisman, And Wiwin Lismidiati. (2022). "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Nur Cahya Khoironi, Dr. Wenny Artanty Nisman, S.Kep., Ns., M.Kes.;4. Dr.Wiwin Lismidiati, S.Kep., Ns., M.Kep."
- Mariani, M., Emma, A. N., & Chairunnisa, C. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Tanda Bahaya Kehamilan. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 10(2).
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraeni, I., Fatmawati, A., & Imansari, B. (2024). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Triple Eliminasi. *Jurnal Keperawatan*, 16(2), 545-552.
- Putri Salsabilla Gojali, Gusti, Rismaina Putri, And Kentri Anggarina Gumanti. (2023). "Pengaruh Pemberian Tele-Edukasi Berbasis Video Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rawa Buntu." *Journal Of Issues In Midwifery* 7(2): 71-80.
- Risnah, R., Rosmah, R., Mustamin, M., & Sofingi, I. (2018). Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Buruk Dan Interprofessional Collaboration Petugas Puskesmas. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 61-71.
- Safatri, Fitri Ria Ningsih, And Eliza Bestari Sinaga. (2022). "Penyuluhan Resiko Tinggi Pada Kehamilan Di Klinik Anugrah Binjai Tahun 2022." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (Jpma)* 4(3): 51.
- Sari, Septi Indah Permata, And Findy Hindratni. (2022). *Taman Karya Emesis Gravidarum Dengan Akupresur*. http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1_0ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7_0ahttp://dx.doi.org/10.1016/J.Ab.2015.03.024_0ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103_0ahttp://www.Chile.Bmw-Motorrad.Cl/Sync/Showroom/Lam/Es/.
- Septia, Qori Armiza Et Al. (2024). "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Ddi Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo." *Ensiklopedia Of Journal* 6(3): 160-63. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/Ojs-2.4.8->

- 3/Index.Php/Ensiklopedia/Article/View/501.
- Suryani, S., & Nadia, N. (2022). Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Nursing Care And Health Technology Journal (Nchat)*, 2(1), 37-47.
- Wati, Elvia, Senja Atika Sari, And Nury Luthfiyatil Fitri. (2023). "Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara." *Jurnal Cendikia Muda* 3(2): 226-34.
- Yulita, Emi, Tharra Widadari Aldinda, And Diva Zikri Dilla. (2023). "Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekekanbaru." *Ensiklopedia Of Journal* 6(1): 542-45.
- Yulita, Emi, And Eliza Fitria. (2022). "Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemampuan Ibu Hamil Dalam Melakukan Deteksi Dini Risiko Perdarahan Pasca Persalinan Dan Preeklamsia." *Majalah Obstetri & Ginekologi* 2(1): 7.
- Yunus, M., Astuti, I. F., & Khairina, D. M. (2015). Game Edukasi Matematika Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 10(2), 59-64.
- Who. (2016). *Health-Care Waste*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/health-care-waste>
- Who. (2017). *Who Global Infection Prevention And Control Network Meeting*. <https://www.who.int/infection-prevention/about/gipcn-meeting-feb2017.pdf?ua=1>